



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 27 Juli 2021

Halaman: 5

Yogya Targetkan Capai

Kekebalan Kelompok

■ Pemkot Minta Tambahan 100 Ribu Dosis untuk Program 'Merdeka Vaksin'



MEMANTAU - Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, saat memantau pelaksanaan vaksinasi massal sesuai peluncuran program "Merdeka Vaksin" di Kantor Kecamatan Mergangsan, Senin (26/7).

TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

1.	☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
2.	☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
3.			

YOGYA. TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta secara resmi meluncurkan program 'Merdeka Vaksin'.

Senin (26/7). Melalui program tersebut, 75 persen warga Kota Yogyakarta diharapkan bisa ter vaksin pada 17 Agustus 2021, untuk merealisasikan target herd immunity.

Sampai sejauh ini, penduduk Kota Yogyakarta yang sudah terinjeksi vaksin Covid-19 mencapai 113.212 orang. Jumlah tersebut adalah 32 persen dari jumlah wajib vaksin bagi penduduk berusia 12 tahun ke atas, yakni 352.599. Praktis, segala sumber daya wajib dikerahkan selama 21 hari kerja ke depan.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Aryan, menyampaikan, Pemkot terus berupaya keras untuk menambah ketersediaan dosis vaksin. Sebab, dengan program 'Merdeka Vaksin' target injeksi harian otomatis meningkat sangat pesat hingga lebih dari 11 ribu.

"Kami berusaha minta ke pusat, sampai Pak Wali (Wali Kota Haryadi Suyuti) sendiri yang turun tangan, langsung telepon ke Menteri Kesehatan, atau Dirjen P2P. Jadi, Pak Wali minta langsung buffernya pusat, ya, guna mendukung program pekan vaksinasi ini," ungkapnya, Senin (26/7).

Ia mengatakan, sejauh ini, Pemkot sudah meminta alokasi 100 ribu dosis vaksin corona. Menurutnya, jumlah tersebut tergolong kecil untuk jumlah sasaran selama bergulirnya program 'Merdeka Vaksin'. Akan tetapi, pihaknya wajib memperhatikan ruang penyimpanan yang dimiliki.

"Sementara kita mintanya 100 ribu dosis. Kita harus lihat ketersediaan ruang penyimpanan, sehingga mintanya segitu dula. Biasanya, kita 10 hari sebelum habis sudah minta lagi, jadi ketersediaannya tetap memadai," katanya.

Emma menjelaskan, sepanjang program 'Merdeka Vaksin' berlangsung, Pemkot pun bakal memprioritaskan penduduk ber-KTP Kota

Yogyakarta untuk mendapat jatah vaksinnya. Terlebih, mengok capaian selama ini yang sudah lebih dari 300.000, mayoritas ialah warga luar kota pelajar.

"Karena kemarin didibutuhkan nakes dan pelayanan publik, sehingga tidak bisa hanya memvaksin warga kota, tapi semua yang bekerja di kota, semua kami target," ujarnya.

Menurutnya, dalam program 'Merdeka Vaksin' ini, tercakup pula kalangan pelajar di atas 12 tahun, yang saat ini mulai dijangkau lewat vaksinasi di sekolah-sekolah. Ia berujar, untuk mewujudkan kekebalan komunal 17 Agustus mendatang, dibutuhkan sebuah konsistensi.

"Kami harus bisa konsisten sampai Agustus nanti, dahulukan warga Kota Yogyakarta, mereka harus kami prioritaskan. Kalau tidak, akan semakin lama tercapai herd immunity. Makanya seluruh warga kota kita dorong, agar segera mendarat sentra vaksin," jelasnya.

Peluncuran program tersebut ditandai dengan vaksinasi massal bagi semua kalangan, tapi tetap diprioritaskan bagi warga ber-KTP Kota Yogyakarta, di tiga titik sekaligus. Yaitu, kantor Kecamatan Mergangsan, SMP Bopkri 1 Danurejan, serta Puskesmas Pembantu di Tompeyan, Tegalsrejo.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, mengungkapkan, program 'Merdeka Vaksin' digagasnya untuk memperingati hari kemerdekaan RI 17 Agustus. Menurutnya, di tengah situasi pandemi, baik pemerintah, maupun masyarakat, tidak bisa menggelar kegiatan layaknya tahun-tahun sebelumnya.

Target kita 17 Agustus selesai dan ter vaksin semuanya. Untuk itu, per harinya kami harus memvaksin sekitar 11 ribu warga. Kalau dibagi ke 45 Kelurahan, (masing-masing lokasi), 300an orang lah setiap hari," ungkap Haryadi.

Partisipasi masyarakat

Pemkot mengajak seluruh warga untuk berpartisipasi aktif dengan bersedia divaksin. Ia berharap, ada bantuan dari kalangan masyarakat, untuk menjadi relawan, dan membantu para vaksinator.

Anggota Pansus Pengawasan Penanganan COVID-19 DPRD Kota Yogyakarta, Nurcahyo Nugroho menandaskan, Pemkot harus mampu memanfaatkan antusiasme warga masyarakat pada vaksinasi Covid-19 ini dengan sebaik mungkin.

Target 17 Agustus 70 persen penduduk kota sudah vaksin harus bisa tercapai. Mumpung momennya tepat, kita semua melihat, warga sekarang sangat antusias," katanya, Senin (26/7/21).

Ia menambahkan, pendaftaran di sentra vaksinasi GL Zoo lewat aplikasi Jogja Smart Service (JSS) pun bisa langsung penuh hanya dalam tempo satu jam. Sehingga, imbuahnya, antusiasme semacam ini jangan sampai dilewatkan.

Menurut politisi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) tersebut, target herd immunity per 17 Agustus 2021 mendarat dan bertepatan dengan hari kemerdekaan RI, cukup realistis seandainya percepatan vaksinasi digelar konsisten.

(aka)

HERD IMMUNITY

- Pemkot Yogyakarta secara resmi meluncurkan program 'Merdeka Vaksin'.
- 75 persen warga Kota Yogyakarta diharapkan bisa ter vaksin pada 17 Agustus 2021.
- Untuk merealisasikan target herd immunity, segala sumber daya wajib dikerahkan selama 21 hari kerja ke depan.
- Pemkot sudah meminta alokasi 100 ribu dosis vaksin corona ke Kementerian Kesehatan.
- Program vaksinasi akan bergulir dari KTP Kota Yogyakarta.
- Pemkot mengajak seluruh warga untuk berpartisipasi aktif dengan bersedia divaksin.
- Ia berharap, ada bantuan dari kalangan masyarakat, untuk menjadi relawan, dan membantu para vaksinator.
- Anggota Pansus Pengawasan Penanganan COVID-19 DPRD Kota Yogyakarta, Nurcahyo Nugroho menandaskan, Pemkot harus mampu memanfaatkan antusiasme warga masyarakat pada vaksinasi Covid-19 ini dengan sebaik mungkin.
- Target 17 Agustus 70 persen penduduk kota sudah vaksin harus bisa tercapai.
- Mumpung momennya tepat, kita semua melihat, warga sekarang sangat antusias,
- katanya, Senin (26/7/21).
- Ia menambahkan, pendaftaran di sentra vaksinasi GL Zoo lewat aplikasi Jogja Smart Service (JSS) pun bisa langsung penuh hanya dalam tempo satu jam.
- Sehingga, imbuahnya, antusiasme semacam ini jangan sampai dilewatkan.
- Menurut politisi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) tersebut, target herd immunity per 17 Agustus 2021 mendarat dan bertepatan dengan hari kemerdekaan RI, cukup realistis seandainya percepatan vaksinasi digelar konsisten.
- (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005